

**PENGARUH PENGUMUMAN LABA TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2004-2006**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

IMANINGSIH NIA SUTANTI
B 200 050 302

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana untuk mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Pasar modal merupakan salah satu instrumen selain bank dan lembaga keuangan non-bank yang mempunyai peranan dalam pertumbuhan perekonomian. Seiring dengan banyaknya perusahaan yang menginginkan tambahan modal dari pihak luar, banyak perusahaan melakukan penawaran bagi pihak luar yang ingin menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang demikian itu disebut melakukan *go public* sehingga merupakan perusahaan publik. Perusahaan publik adalah perusahaan yang sebagian surat berharganya (saham atau obligasi) diperjualbelikan dipasar modal, sehingga perusahaan tersebut akan memperoleh dana yang secara umum akan dipergunakan untuk tujuan ekspansi, perbaikan struktur modal dan diversifikasi (Hartono, 2000).

Pasar modal menyediakan berbagai macam informasi yang dapat diperoleh investor. Informasi ini merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Suatu informasi dianggap berguna jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para investor. Adanya suatu informasi yang baru akan dapat membentuk suatu kepercayaan yang baru di kalangan para investor. Kepercayaan baru ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga.

Informasi dapat memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkannya melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham. Dengan demikian, seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat disimpulkan dengan mempelajari kaitan antara pergerakan harga saham pada saat informasi tersebut diterima oleh pasar. Perubahan harga saham akan menyebabkan perubahan *return* yang diterima oleh investor.

Hubungan antara harga sekuritas dengan informasi merupakan kunci utama untuk mengukur efisiensi pasar. Hipotesis pasar modal yang efisien mengatakan bahwa pasar yang efisien bereaksi dengan cepat terhadap informasi yang relevan. Fama dalam Husnan (2000) mengklasifikasikan informasi menjadi 3 tipe yaitu (1) *past price changes* (perubahan harga di waktu lalu), (2) informasi yang tersedia kepada publik (*public information*), (3) informasi yang tersedia kepada publik maupun tidak (*public and private information*). Fama dalam Husnan (2000) kemudian menyajikan 3 bentuk efisiensi pasar yaitu (1) efisiensi pasar bentuk lemah, (2) efisiensi pasar bentuk setengah kuat. (3) efisiensi pasar bentuk kuat.

Informasi publik merupakan informasi yang dipublikasikan oleh emiten kepada masyarakat luas, khususnya pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ini umumnya dalam bentuk pengumuman dan berhubungan dengan peristiwa yang terjadi di perusahaan emiten (*corporate events*). Informasi yang dipublikasikan di pasar dapat berpengaruh terhadap *return* yang akan diterima investor. Misalnya pengumuman pembagian dividen, pengumuman *stock split*, pengumuman merger dan akuisisi, pengumuman laba akuntansi dalam laporan

keuangan, dan sebagainya (Foster, 1986). Hal ini merupakan salah satu informasi yang diperlukan investor sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi.

Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya dipasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten. Seorang investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut (Rosyadi, 2002). Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya.

Investor tertarik untuk menanamkan modalnya di pasar modal karena berharap memperoleh keuntungan yang berupa *capital gain* dan deviden. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal, karena ada tanggapan bahwa investor sering tidak rasional dalam menginvestasikan kelebihan dananya di pasar modal dan cenderung berspekulasi untuk memperoleh *capital gain* yang lebih besar daripada deviden.

Investor yang melakukan transaksi di pasar modal mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi itu bermakna atau bernilai bagi investor jika informasi tersebut menyebabkannya melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham. Seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat disimpulkan dengan mempelajari kaitan antara pergerakan harga saham dengan keberadaan

informasi tersebut. Ada atau tidaknya pengaruh dalam pengambilan keputusan oleh investor akan dilihat dari perubahan harga/return di seputar tanggal pengumuman.

Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman laba dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Febrianto, Rahmat dan Erna Widyastuti. 2005). Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham. Reaksi ini biasanya diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga saham. Suatu pengumuman yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return* kepada pasar.

Penelitian ini bermaksud menguji kandungan informasi dari peristiwa pengumuman laba terhadap perubahan harga saham. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian ini di antaranya dilakukan oleh Beaver (1986) yang menguji reaksi investor terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan, dengan kata lain apakah laporan keuangan mempunyai kandungan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian atau mengubah harapan para investor. Dampak yang diteliti adalah pengaruh kandungan informasi terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi

laporan keuangan memiliki kaitan dengan perilaku investor dalam melakukan transaksi.

Parawiyati dkk (2000) meneliti kandungan informasi publikasi laporan keuangan tahunan terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini menggunakan *abnormal return*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi laporan keuangan mempunyai kandungan informasi sehingga harga saham mengalami perubahan.

Cahyaningrum (2001) meneliti harga saham di seputar tanggal publikasi laporan keuangan, variabilitas tingkat keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan periode di luar tanggal publikasi.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan memberikan sedikit dampak terhadap kegiatan perdagangan. Periode pengamatan yang digunakan adalah sepuluh hari. Kegiatan perdagangan di Bursa Efek Jakarta sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan perusahaan menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sementara itu pengaruh pengumuman laporan keuangan terhadap variabilitas tingkat *return* ternyata tidak signifikan.

Setyowati (2002) menguji pengaruh kandungan informasi laporan rugi laba terhadap *abnormal return* saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa publikasi laba merupakan variabel berpengaruh terhadap *abnormal return* yang ditunjukkan dengan beta standar yang terbesar.

Ratih (2002) meneliti pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap *abnormal return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*.

Penelitian Aje (2003) mencoba menguji kandungan informasi pelaporan rugi-laba dan hubungannya dengan *return* saham. Dan hasilnya menunjukkan bahwa opsi likuidasi adalah merupakan sesuatu yang relevan bagi penaksiran (*valuation*) saham dalam pengujian kandungan informasi dari *earning*.

Berdasarkan uraian dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan tidak adanya konsistensi hasil penelitian, maka penulis bermaksud menguji kembali “PENGARUH PENGUMUMAN LABA TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2004-2006”.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah pengumuman laba berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2006?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh pengumuman laba terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2006.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pengumuman laba terhadap keuntungan saham bagi investor di pasar modal.
2. Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa yang diharapkan menambah wawasan sebagai referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan dan penulisan dalam penelitian dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian ini, yang meliputi pengertian pasar modal, efisiensi pasar modal, informasi laporan keuangan, informasi laba, return dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Berisi statistik deskriptif, hasil uji normalitas, hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan, dan saran.